

## ABSTRAK

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Nelina M. F. A De Jesus

0930412045

Kebijakan Luar Negeri Timor Leste dalam menegosiasikan bata laut dengan Australia

2002-2006

**(x+66) halaman (1 Gambar+1 Tabel) 33 Daftar Pustaka (10 Buku+14 Jurnal+9 Situs) + 1 Lampiran**

---

Skripsi ini membahas mengenai Kebijakan Luar Negeri Timor Leste dalam menegosiasikan batas Laut dengan Australia dengan periode 2002-2006. Perlu diketahui bahwa masalah perbatasan wilayah perairan antara Timor Leste dengan Australia di Laut Timor dan belum ada prinsip-prinsip Internasional sehingga posisi batas laut antara Timor Leste dengan Australia hanya bisa melanjutkan kesepakatan perjanjian batas laut yang sudah ada sejak Timor Leste merdeka. Teori yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah teori Kebijakan Luar Negeri, kepentingan Nasional dan Konsep perbatasan untuk menjelaskan Perilaku Timor Leste dalam melakukan kebijakan untuk negosiasi batas laut dengan Australia. Masalah ini didasari oleh kepentingan ekonomi Timor Leste dan laut Timor sehubungan dengan minyak dan gas yang ada di laut Timor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif untuk menjelaskan proses negosiasi dan kebijakan Luar negeri dalam menegosiasikan batas laut. Kebijakan luar negeri yang dilakukan Timor Leste ternyata tidak disikapi baik oleh Pemerintah Australia dan hal tersebut dapat dilihat dari tindakan Australia menolak untuk membicarakan masalah batas laut dalam perundingan sehingga pada tahun 2006. Timor Leste dengan Australia sepakat untuk membagi hasil dari ladang minyak dan gas yang ada di laut Timor melalui perjanjian CMATS dari pada membicarakan sengketa batas laut antara Timor Leste dengan Australia.

## ABSTRAK

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Nelina M. F. A De Jesus

0930412045

Kebijakan Luar Negeri Timor Leste dalam menegosiasikan bata laut dengan Australia

2002-2006

**(x+66 pages) (1 Image+1 Table) 33 Bibliography (10 Books+14 Journals+9 Webs) + 1 Lampiran**

---

This thesis discusses about the foreign policy of Timor-Leste in the sea with Australia negotiated with the period 2002-2006. Please note that the boundary of territorial waters between masalam East Timor with Australia in the Timor Sea and there has been no International principles so that the position of the sea between Timor-Leste and Australia could only continue the sea boundary agreement which agreement already existed since East Timor's independence. The theory used in this thesis is the author of the theory of foreign policy, national interest and the concept of the border in order to explain the behavior of Timor-Leste in conducting a policy to limit negotiations with Australia. This problem in economic interests by dasari Wednesday East Timor and the Timor Sea with respect to oil and gas in the Timor Sea. This research use research methods exsplanatif to explain the process of negotiations and foreign policy in a negotiated sea. Foreign policy in Timor-Leste to detect teryata do not addressed either by the Government of Australia and it can be seen from the actions of Australia refused to discuss the issue in the negotiations so that the sea boundary in 2006. Australia and East Timor agreed to split the proceeds from oil and gas fields in the Timor Sea through the Treaty of CMATS on talk of sea boundaries dispute between East Timor and Australia.

